

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI *E-PASS* KECIL
TERHADAP KELANCARAN PROSES PENERBITAN
SERTIFIKAT PAS KECIL DI KANTOR UNIT
PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III
TELAGA BIRU**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan
Diploma IV Transportasi Laut

BAGUS DAMAN HURI

NIT. 0820028104

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

TAHUN 2024

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI *E-PASS* KECIL
TERHADAP KELANCARAN PROSES PENERBITAN
SERTIFIKAT PAS KECIL DI KANTOR UNIT
PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III
TELAGA BIRU**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan
Diploma IV Transportasi Laut

BAGUS DAMAN HURI

NIT. 0820028104

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAGUS DAMAN HURI

Nomer Induk Taruna : 0820028104

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul :

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI *E-PASS* KECIL TERHADAP
KELANCARAN PROSES PENERBITAN SERTIFIKAT PAS KECIL DI
KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III TELAGA
BIRU**

Semua konsep yang terdapat dalam Skripsi ini berasal dari pemikiran saya sendiri, kecuali tema yang saya sebutkan sebagai kutipan. Apabila yang saya sampaikan tidak dapat dibuktikan kebenarannya, saya siap menerima konsekuensi sesuai ketentuan dari Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA,.....2024

Bagus Daman Huri

**PERSETUJUAN SEMINAR HASIL
SKRIPSI**

Judul : **DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI *E-PASS* KECIL
DALAM PROSES PENERBITAN SERTIFIKAT PAS
KECIL DI KANTOR UNIT PENYELENGGARA
PELABUHAN KELAS III TELAGA BIRU**

Nama Tatuna : Bagus Daman Huri

NIT : 08.20.028.1.04

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di seminarkan

SURABAYA, 27 Maret 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


(Maulidiah Rahmawati, S.Si., M.Sc)
Penata Tk.I (III/d)
NIP.19770228 200604 2 000


(Diyah Purwitasari, S.Psi., S.Si., M.M.)
Penata Tk.I (III/d)
NIP.19831009 201012 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya

(Faris Nofandi, S.Si., M.Sc)
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19841118 200812 1 003



**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI *E-PASS* KECIL TERHADAP
KELANCARAN PROSES PENERBITAN SERTIFIKAT PAS KECIL DI
KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III TELAGA
BIRU**

Disusun dan Diajukan Oleh:

BAGUS DAMAN HURI

NIT. 08.20.028.1.04

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal,.....

Menyetujui

Penguji I

(Faris Nofandi, S.SiT, M.Sc)

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19841118 200812 1 003

Penguji II

(Maulidiah Rahmawati, S.Si, M.Sc)

Penata Tk.I (III/d)

NIP.19770228 200604 2 000

Penguji III

(Diyah Purwitasari, S.Psi., S.Si., M.M.)

Penata Tk.I (III/d)

NIP.19831009 201012 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



(Faris Nofandi, S.SiT, M.Sc)

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19841118 200812 1 003

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT dan atas hidayah serta rahmat-Nya Skripsi ini dengan judul “DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI E-PASS KECIL TERHADAP KELANCARAN PROSES PENERBITAN SERTIFIKAT PAS KECIL DI KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III TELAGA BIRU” dapat terselesaikan dengan maksimal.

Dalam rangka memenuhi persyaratan akademis pada program studi Diploma IV Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya, skripsi ini disusun dengan tujuan agar taruna/i mampu mengidentifikasi, memahami, dan mengetahui bagaimana penggunaan Aplikasi E-Pass Kecil dapat meningkatkan kelancaran proses penerbitan sertifikat Pas Kecil di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru.

Dalam proses menciptakan karyanya, penulis didukung dengan arahan dan dukungan yang beragam dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya.
2. Bapak Faris Nofandi, S.SiT., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Transportasi Laut.
3. Ibu Maulidiah Rahmawati, S.Si., M.Sc. selaku pembimbing I
4. Ibu Diyah Purwitasari, S.Psi., S.Si., M.M. selaku pembimbing II
5. Kepada bapak saya Ansori dan ibu saya Amin Tatik dan kedua kakak saya yang selalu mendukung, memotivasi serta selalu menyemangati saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Edi Kuswanto, SH.MM., yang menjabat sebagai Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru. Bersama dengan para staf yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi saya untuk melakukan Praktik Darat, serta memberikan informasi serta data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bapak helmin Arif, SH selaku petugas kesyahbandaran dan senior BPLPD yang telah membimbing saya dan memberikan motivasi selama praktek darat di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru.

8. Seorang perempuan yang telah berperan besar dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Seluruh kawan-kawan Taruna/i Poltekpel Surabaya yang tercinta, tanpa kalian semua, saya tidak akan mampu menyelesaikan karya ilmiah terapan ini. Terima kasih karena telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa, terutama angkatan XI.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki ruang untuk perbaikan dan belum mencapai tingkat kesempurnaan yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif untuk membantu menyempurnakan karya ilmiah ini. Sang penulis berharap agar karya ilmiah terapan ini dapat memberikan manfaat yang besar kepada para pembaca. Aamiin.

Surabaya,.....

BAGUS DAMAN HURI
NIT. 08.20.028.1.04

ABSTRAK

Bagus Daman Huri, Dampak Penggunaan Aplikasi *E-Pass* Kecil Terhadap Kelancaran Proses Penerbitan Sertifikat Pas Kecil Di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru. Dibimbing oleh Ibu Maulidiah Rahmawati, S.Si., M.Sc. dan Ibu Diyah Purwitasari, S.Psi., S.Si., M.M.

Perkembangan teknologi di sektor maritim mendorong pemerintah untuk memperluas jangkauan produk dan layanan yang sejalan dengan tuntutan pengguna layanan. Salah satu konsekuensinya adalah pemanfaatan aplikasi E-Pas Kecil, yang mencerminkan kemajuan teknologi di sektor kelautan Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi terkait penggunaan aplikasi E-Pas Kecil dalam proses penerbitan dokumen Pas Kecil di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru, serta untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh nelayan di wilayah Utara Pulau Madura dalam menggunakan aplikasi tersebut. Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif. Data akan dikumpulkan melalui pengisian kuisioner. Menurut hasil studi, penggunaan aplikasi E-Pas Kecil memiliki dampak positif yang signifikan, yang mencakup kemudahan dalam pekerjaan, pengurangan biaya, waktu, dan tenaga. Hal ini membantu mempercepat proses birokrasi, meningkatkan efektivitas pelayanan, dan menghemat waktu.

Kata Kunci : Dampak, Aplikasi E-Pas Kecil, Proses Penerbitan, Sertifikat Pas Kecil

ABSTRACT

Bagus Daman Huri, Impact of Using Applications E-Pass Small Concern for the Smooth Process of Issuing Small Pass Certificates at the Class III Telaga Biru Port Organizing Unit Office. Supervised by Mrs. Maulidiah Rahmawati, S.Sc., M.Sc. and Mrs. Diyah Purwitasari, S.Psi., S.Si., M.M.

Technological developments in the maritime sector encourage the government to expand the range of products and services in line with the demands of service users. One of the consequences is the use of the E-Pas Kecil application, which reflects technological advances in the Indonesian maritime sector. The aim of this research is to evaluate the use of the E-Pas Kecil application in the process of issuing Pas Kecil documents at the Class III Telaga Biru Port Organizing Unit Office, as well as to identify the obstacles faced by fishermen in the northern region of Madura Island in using the application. The research method used is descriptive quantitative. Data will be collected through filling out a questionnaire. According to the study results, using the E-Pas Kecil application has a significant positive impact, which includes ease of work, reduction of costs, time and energy. This helps speed up bureaucratic processes, improve service effectiveness, and save time.

Keywords: Impact, Small E-Pas Application, Issuance Process, Small Pass Certificate

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL	iii
PENGESAHAN SEMINAR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I <u>PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II <u>TINJAUAN PUSTAKA</u>	8
A. Review Penelitian Sebelumnya.....	8
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	18
BAB III <u>METODE PENELITIAN</u>	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Definisi Operasional Variabel	20
D. Populasi dan Sampel	23
E. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV <u>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	30
A. Gambaran Umum Objek penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi variabel penelitian	36

2. Analisis Data	37
C. Pembahasan.....	53
BAB V_PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 1 Skala Likert	26
Tabel 4. 1 Data Hasil Penelitian Variabel X	38
Tabel 4. 2 Data Hasil Penelitian Variabel Y	39
Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel X	41
Tabel 4. 4 Uji Validitas Variabel Y	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	42
QTabel 4. 6 Jumlah permohonan dan penerbitan Kapal	43
Tabel 4. 7 Kemudahan pengoperasian Aplikasi	44
Tabel 4. 8 Kemudahan dalam membuat laporan dan permohonan	45
Tabel 4. 9 Ketepatan dalam proses permohonan hingga penerbitan	46
Tabel 4. 10 Kecepatan Proses penerbitan Sertifikat Pas Kecil	47
Tabel 4. 11 Efisiensi biaya, waktu dan tenaga	48
Tabel 4. 12 Aplikasi E-Pass Kecil memudahkan pekerjaan	49
Tabel 4. 13 Aplikasi E-pass Kecil mendukung	50
Tabel 4. 14 keefektifan proses penerbitan sertifikat	51
Tabel 4. 15 kemudahan pengguna jasa	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Web Aplikasi E-Pas Kecil.....	11
Gambar 2. 2 Proses Penerbitan Pas Kecil	12
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru	30
Gambar 4. 2 Letak Geografis KUPP Kelas III Telaga Biru.....	31
Gambar 4. 3 Letak Geografis Wilker KUPP Kelas III Telaga Biru.....	33
Gambar 4. 4 Struktur Organisasi KUPP Kelas III Telaga Biru	33
Gambar 4. 5 Populasi Pengguna Jasa dan Operator.....	43
Gambar 4. 6 Diagram lingkaran tentang pengoperasian aplikasi	44
Gambar 4. 7 Diagram Lingkaran kemudahan dalam	45
Gambar 4. 8 Diagram Lingkaran ketepatan dalam proses	46
Gambar 4. 9 Diagram Lingkaran proses penerbitan	47
Gambar 4. 10 Diagram Lingkaran efisiensi biaya,	48
Gambar 4. 11 Diagram Lingkaran aplikasi memudahkan pekerjaan	49
Gambar 4. 12 Diagram Lingkaran aplikasi mendukung	50
Gambar 4. 13 Diagram Lingkaran keefektifan proses	51
Gambar 4. 14 Diagram Lingkaran kemudahan	52
Gambar 4. 15 halaman depan web Aplikasi E-Pas Kecil	57
Gambar 4. 16 halaman pendaftaran akun.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Pengisian kuesioner	67
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	68
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	69
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	70
Lampiran 5 Hasil Wawancara	71
Lampiran 6 Kegiatan Praktek Darat.....	76
Lampiran 7 Contoh Pas Kecil	77
Lampiran 8 Contoh Surat Permohonan Pengukuran Kapal	79
Lampiran 9 Surat Keterangan Tukang	80
Lampiran 10 Surat Keterangan Hak Milik.....	81
Lampiran 11 Kegiatan Pengukuran Kapal	82
Lampiran 12 Pembukaan Gerai Pas Kecil	83
Lampiran 13 Wawancara Kepada Nelayan.....	84
Lampiran 14 Foto Kapal yang Akan Diukur.....	85
Lampiran 15 Penerbitan Sertifikat Pas Kecil	86
Lampiran 16 Daftar Ukur Kapal	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang terdiri dari banyak pulau, dengan jumlah lebih dari 17.000, serta memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km. Luas wilayah Indonesia mencapai 1.905 juta km², dimana sekitar 2/3 wilayah tersebut merupakan lautan atau perairan (Cahyasusila et al., n.d.). Transportasi laut menjadi sangat penting karena menjadi sarana utama yang menghubungkan berbagai daerah di Indonesia, sebuah negara yang terdiri dari banyak pulau. Pelabuhan merupakan salah satu peran yang berpengaruh pada perkembangan suatu wilayah, daerah bahkan negara (Aini et al., 2021). Transportasi Laut adalah sektor layanan jasa yang mempunyai tanggung jawab terhadap sampainya barang ke pengguna jasa. Dalam memperluas koneksi dan hubungan di dalam industry ini , peran angkutan laut (pelayaran rakyat) mempunyai peran yang signifikan.

Usaha transportasi laut kemudian yang dikenal dengan pelayaran rakyat adalah kegiatan tradisional yang memiliki ciri khasnya sendiri dalam melakukan pengangkutan barang atau jasa di perairan menggunakan kapal layar, kapal layar motor, atau kapal motor sederhana yang berbendera Indonesia dengan ukuran beragam. Pelayaran rakyat juga mempunyai peran yang vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah pedalaman dan pulau terluar Indonesia dengan mengatur distribusi barang hasil bumi dan pelayanan jasa.

Terdapat berbagai risiko yang terkait dengan pendistribusian barang dan jasa melalui jalur laut, termasuk kerusakan barang, kerusakan mesin kapal, tabrakan, kebakaran, bahkan tenggelamnya kapal karena cuaca buruk. Selain itu, risiko lain meliputi kejahatan seperti perompakan dan pembajakan laut. Untuk menjaga ketertiban dalam pelayaran, setiap kapal yang berlayar harus memiliki identifikasi yang jelas (seperti status hukum kapal), dioperasikan oleh individu yang memiliki kompetensi yang sesuai (pengawakan), dan memenuhi standar kelautan yang ditetapkan, yang dibuktikan dengan dokumen yang masih berlaku dan perlengkapan navigasi, keselamatan, serta pemadam kebakaran (APAR) yang berfungsi dengan baik dan tidak *expired*.

Berdasarkan Pasal 163 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, disebutkan bahwa setiap kapal yang terdaftar dan berlayar di wilayah Indonesia harus memiliki Surat Tanda Kebangsaan Kapal Indonesia yang dikeluarkan oleh Menteri. Surat Tanda Kebangsaan Kapal Indonesia dikeluarkan dalam berbagai bentuk, seperti:

1. Pengumuman ini menginformasikan bahwa surat laut akan diberikan kepada kapal-kapal dengan tonase kotor sebesar 175 atau lebih.
2. Pas Besar untuk kapal dengan tonase kotor antara 7 hingga kurang dari 175.
3. Pas Kecil hanya berlaku untuk kapal dengan tonase bersih kurang dari 7.

Surat Tanda Kebangsaan Kapal memiliki peran yang sangat signifikan bagi kapal yang berlayar di laut karena bertindak sebagai bukti kelaiklautan kapal serta menetapkan status hukum kapal. Status hukum kapal ini penting untuk memastikan keabsahan hukum terkait negara yang mengatur proses

pendaftaran dan kepemilikan kapal. Meskipun demikian, masih banyak anggota kru kapal, seperti nelayan, yang belum menyadari bahwa pentingnya Surat Tanda Kebangsaan Kapal ini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan di kalangan nelayan serta keterbatasan akses informasi di Indonesia sehingga menyebabkan para nelayan banyak yang tidak memperhatikan terkait status hukum kapal. Di samping itu, nelayan cenderung menganggap Surat Tanda Kebangsaan Kapal tidaklah penting karena mereka telah terbiasa melakukan aktivitas melaut dan menangkap ikan tanpa memiliki surat atau dokumen resmi untuk kapal mereka.

Sebelum dikeluarkannya Surat Tanda Kebangsaan Kapal, kapal harus menjalani pengukuran oleh seorang ahli pengukur yang ditunjuk oleh Menteri, yaitu Syahbandar, seorang pejabat pemerintah yang memiliki keahlian khusus dalam melakukan pengukuran kapal. Penetapan aturan hukum untuk memproses pengukuran kapal ini dijelaskan dalam regulasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2002 tentang Kapal, Keputusan Presiden Nomor 5 Tahun 1989 yang menyetujui Konvensi Internasional tentang Pengukuran Kapal Tahun 1969 (TMS 1969), dan Konvensi Internasional tentang Pengukuran Tonnase Kapal. Saat mengukur kapal, kita akan menentukan berbagai dimensi fisiknya seperti panjang (P), lebar (L), kedalaman (D), tonase kotor (GT), dan tonase bersih (NT). Data ini akan digunakan untuk memenuhi persyaratan pendaftaran kapal dan menerbitkan sertifikat kebangsaan. Peran kapal nelayan dalam industri perikanan Indonesia memiliki signifikansi yang sangat penting. Untuk menjalankan operasinya secara sah, kapal nelayan harus dilengkapi dengan

dokumen resmi, termasuk Pas Kecil, yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan dan kebangsaan kapal serta memberikan perlindungan hukum. Namun, ada kendala terkait penerbitan Pas Kecil.

Ketidak pahaman masyarakat terhadap pentingnya status hukum kapal dan kurangnya pemahaman mengenai proses pendaftaran Pas Kecil dapat mengakibatkan situasi di mana sebagian dari mereka, terutama para nelayan, mungkin enggan mendaftarkan kapal yang mereka miliki untuk mendapatkan identitas kebangsaan kapal tersebut (Lintang Jauhar Imani, 2023).

Dalam usaha untuk memperbaiki proses penerbitan Surat Kebangsaan Kapal, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah melaunching aplikasi web baru yang dinamakan Aplikasi E-Pas Kecil, sesuai dengan surat edaran No. dari Kantor Pusat Kementerian Perhubungan. SE.1/DJPL/2020. Setiap KSOP mengeluarkan E-Pas Kecil agar proses penerbitan sertifikat bisa lebih mudah dan cepat.

Kemajuan teknologi di industri maritim global mendorong pemerintah untuk menghasilkan produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para pengguna layanan. Inovasi E-Pas Kecil adalah bukti kemajuan teknologi di industri kelautan Indonesia. Namun demikian, kemajuan teknologi harus didukung oleh peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia. Meskipun Indonesia kaya akan sumber daya alam, tingkat literasi teknologi masyarakat, termasuk para nelayan, masih rendah. Maka dari itu, mereka belum terbiasa menggunakan teknologi terbaru seperti aplikasi berbasis web E-Pas Kecil. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurang meratanya

jaringan internet di beberapa daerah di Indonesia yang menjadi hambatan dalam penerbitan sertifikat pas kecil. (Aviska Berlian Frisdayani, 2023).

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin mengkajinya melalui penulisan dalam bentuk skripsi dengan judul “**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI E-PASS KECIL TERHADAP KELANCARAN PROSES PENERBITAN SERTIFIKAT PAS KECIL DI KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN KELAS III TELAGA BIRU**”.

B. Perumusan Masalah

Sejalan dengan informasi yang telah disebutkan, masalah yang akan penulis bahas dalam skripsi ini mencakup hal-hal berikut ini :

1. Bagaimana dampak penggunaan aplikasi E-pas kecil terhadap kelancaran penerbitan pas kecil ?
2. Apa saja hambatan yang muncul dalam penggunaan aplikasi *E-Pass* Kecil ?

C. Batasan Masalah

Proses identifikasi dan analisis masalah yang akan dibahas dalam penulisan Skripsi ini mencakup beberapa aspek, antara lain.

1. Penelitian kasus dilakukan di kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru.
2. Dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan aplikasi e-pass kecil
3. Prosedur penerbitan sertifikat Pas Kecil .

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengeksplorasi dampak dari implementasi aplikasi E-Pass Kecil terhadap peningkatan efisiensi dalam proses penerbitan dokumen Pas Kecil di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru.
2. Untuk menganalisis kendala-kendala yang timbul saat nelayan di wilayah Utara Pulau Madura menggunakan atau mengoperasikan aplikasi E-Pass Kecil.

E. Manfaat Penelitian

Meninjau tujuan penelitian ini, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan, mulai dari sudut pandang teoritis hingga implementasi praktisnya bagi pembaca. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan secara khusus dan memberikan informasi di bidang pengoperasian dan prosedur penggunaan aplikasi *e-pass kecil*.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya yaitu Taruna/ Taruni Politeknik Pelayaran Surabaya khususnya prodi Transportasi Laut mengenai pemahaman aplikasi *E-Pass Kecil*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menerapkan teori yang diperoleh selama menjalani pendidikan D-IV Transportasi Laut di

Politeknik Pelayaran Surabaya terkait dengan implikasi penggunaan aplikasi E-Pass Kecil.

- b. Bagi Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru
Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan menjadi sumber informasi yang berharga dan menjadi pertimbangan utama dalam mengevaluasi pengaruh dari penggunaan aplikasi E-Pass Kecil di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru. Diharapkan hal ini akan memberikan manfaat bagi para pegawai untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam proses penerbitan sertifikat Pas Kecil.
- c. Bagi Politeknik Pelayaran Surabaya
Harapannya, penelitian ini akan menjadi sumber referensi yang berharga mengenai proses penerbitan Pas Kecil berbasis Aplikasi, serta dapat menambah koleksi skripsi yang tersedia di perpustakaan Politeknik Pelayaran Surabaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Sebagai dasar perbandingan dalam studi ini, penulis mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah mempelajari penggunaan aplikasi e-pass kecil. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan referensi dan bahan acuan yang relevan.

Tabel 2. 1 Review Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Aviska Berlian Fridayani, (2023) PIP Semarang	Optimalisasi Proses Penerbitan Kartu E-Pas Kecil di KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang	Berdasarkan penelitian berjudul Optimalisasi Proses Penerbitan Kartu E-Pas Kecil di KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang, menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis fishbone. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa proses penerbitan kartu E-Pas Kecil di KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang belum optimal. Namun, KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang telah melakukan upaya untuk mengatasi kendala ini, seperti sosialisasi kepada nelayan, membuka gerai pas kecil, dan melakukan pengecekan rutin pada komputer dan jaringan internet.	❖ Lokasi : KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang ❖ Metode : metode kualitatif
2.	Indah Dwijayanti, (2019) PIP Semarang	Analisis Pentingnya Status Hukum Kapal Guna Mewujudkan Keselamatan Pelayaran di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	Berdasarkan penelitian berjudul Analisis Pentingnya Status Hukum Kapal untuk Mewujudkan Keselamatan Pelayaran di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menyimpulkan bahwa status hukum kapal sangatlah vital dalam menjaga keselamatan pelayaran karena kewajiban yang harus dipenuhi oleh owner kapal dan	❖ Lokasi: KSOP Tanjung Emas Semarang ❖ Metode : kualitatif ❖ Objek Penelitian : dari penelitian sebelumnya di jelaskan mengenai pentingnya status

			KSOP.	hukum kapal sedangkan pada penelitian saya mempunyai objek tentang proses penerbitan status hukum kapal (PasKecil).
3.	Lintang Jauhar Imani, (2023) PIP Semarang	Analisis Penerbitan Grosse Akta Pada Kapal Nelayan di KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang	Berdasarkan penelitian berjudul Analisis Penerbitan Grosse Akta pada Kapal Nelayan di KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang, metode penelitian kualitatif digunakan untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasilnya menyimpulkan bahwa proses penerbitan Grosse Akta pada kapal nelayan mengalami beberapa kendala yang dapat mempengaruhi kelancaran dan kecepatan proses penerbitan Grosse Akta.	❖ Lokasi : KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang ❖ Metode : kualitatif

Sumber: Fridayani (2023), Dwijayanti (2019), Imani (2023)

B. Landasan Teori

1. Dampak

Menurut KBBI, "dampak" merujuk pada benturan atau pengaruh yang kuat yang menghasilkan efek, baik itu positif maupun negatif, atau benturan yang signifikan antara dua benda yang menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang terlibat dalam benturan tersebut. Gorys Kerap (1998:35) menggambarkan dampak sebagai pengaruh yang kuat dari individu atau kelompok dalam menjalankan tugas sesuai dengan posisi mereka. Pengaruh besar dan tepat ini kemudian akan menghasilkan perubahan, entah itu ke arah yang positif atau negatif. Sementara menurut JE.Hosio (2007:57), dampak adalah perubahan nyata dalam perilaku atau sikap yang timbul akibat implementasi kebijakan. Selanjutnya, Otto Soemarwoto (1998:43) mendefinisikan dampak sebagai

perubahan yang terjadi karena suatu aktivitas, yang dapat bersifat alami seperti kimia, fisik, hayati, maupun aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Irfan Islamy (2001:115) melihat dampak sebagai akibat dan konsekuensi dari pelaksanaan kebijakan.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dampak merujuk pada tindakan yang dipicu oleh perubahan perilaku seseorang, baik itu memiliki sifat positif maupun negatif. Secara sederhana, dampak diartikan sebagai perubahan atau hasil dari suatu tindakan.

Dampak juga bisa diartikan sebagai segala konsekuensi yang muncul akibat dari suatu peristiwa dan membawa perubahan yang berdampak, entah itu baik maupun buruk. Dampak positif dapat menghasilkan perubahan yang lebih baik, sementara dampak negatif dapat menghasilkan hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Aplikasi *E-Pass* Kecil

Aplikasi adalah suatu program komputer atau perangkat lunak yang dirancang dan dikembangkan untuk menjalankan tugas-tugas tertentu pada sistem tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aplikasi merupakan implementasi dari desain sistem untuk mengelola data dengan menggunakan aturan atau ketentuan dari bahasa pemrograman tertentu. Yuhefizar (2012) menjelaskan bahwa aplikasi adalah program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam melakukan pekerjaan tertentu.

Berdasarkan definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan

sebuah program yang siap dijalankan untuk melakukan perintah dari pengguna, dengan tujuan mencapai hasil yang optimal sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

E-Pas Kecil adalah persyaratan wajib untuk kapal dengan tonase kotor kurang dari 7 yang berbentuk surat tanda kebangsaan kapal elektronik. E-Pas Kecil dikeluarkan oleh KSOP.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi E-Pas Kecil adalah sebuah inovasi dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang bertujuan untuk memudahkan para pengguna atau pemilik kapal dalam mengajukan permohonan Pas Kecil.

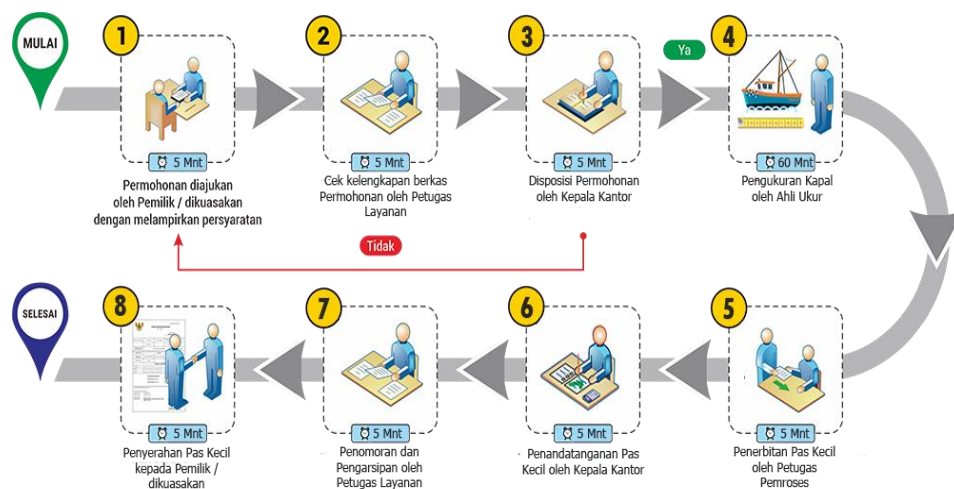


Gambar 2. 1 Web Aplikasi E-Pas Kecil

Sumber : <https://paskecil-ditkapel.dephub.go.id/>

3. Proses

Proses adalah serangkaian tahapan yang telah ditetapkan sehingga hasil dari suatu pekerjaan dapat mencerminkan efektivitas prosedur yang digunakan. Proses merupakan alur peristiwa dari awal hingga akhir, atau masih berlangsung, terkait dengan suatu tindakan, pekerjaan, atau perbuatan. Menurut JS Badudu dan Sutan M. Zain (1996:1092), proses dijelaskan sebagai jalannya suatu peristiwa yang mencakup berbagai tahapan. Sementara menurut S. Handyaningrat dalam bukunya yang berjudul "Pengantar studi dan Administrasi", proses didefinisikan sebagai rangkaian tahapan kegiatan yang dimulai dari penentuan sasaran hingga pencapaian tujuan (S. Handyaningrat, 1988:20). Secara keseluruhan, proses dapat dianggap sebagai rangkaian tahapan yang bertujuan untuk mencapai hasil tertentu.



Sumber : <https://uppmaccinibaji.org/penerbitan-pas-kecil/>

Gambar 2. 2 Proses Penerbitan Pas Kecil

4. Penerbitan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerbitan adalah langkah atau cara untuk menciptakan sesuatu yang akan disebar ke masyarakat luas, seperti koran, buku, dan sertifikat. Ini adalah jenis produksi yang ditujukan untuk dinikmati oleh masyarakat umum.

Misi utama dari proses penerbitan adalah untuk menghadirkan informasi, hiburan, atau karya-karya yang berguna bagi para pembaca atau pengguna. Lain halnya, penerbitan juga memegang peranan krusial dalam mencatat pengetahuan, mengedarkan gagasan, dan mempermudah pertukaran informasi di kalangan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerbitan melibatkan proses pembuatan berbagai macam produk seperti surat kabar, buku, dan sertifikat yang ditujukan untuk digunakan oleh masyarakat umum. Dalam hal dokumen seperti Pas Kecil, penerbitan merujuk kepada tahapan di mana dokumen tersebut dinyatakan sah oleh otoritas yang berwenang, seperti lembaga pemerintahan yang diberi wewenang oleh Menteri untuk membuat dokumen resmi tersebut.

5. Pas Kecil

Sertifikat kebangsaan kapal mempunyai peranan yang sangat penting bagi kapal-kapal yang akan berangkat ke lepas pantai, karena tidak hanya menjadi faktor yang menunjang keamanan transportasi laut dan menjamin keselamatan perjalanan, namun juga sangat diperlukan dalam proses registrasi dan verifikasi kapal di perairan Indonesia.

Pas Kecil adalah dokumen berharga berbentuk sertifikat yang dapat membuktikan kepemilikan dan kewarganegaraan kapal, juga menunjukkan kemampuan navigasi penuh. Dokumen ini juga sangat berguna dalam hal registrasi saat menghadapi situasi berbahaya di laut.

Berdasarkan regulasi yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Kelautan, Pas Kecil didefinisikan sebagai dokumen resmi yang menunjukkan bahwa sebuah kapal diakui sebagai kapal nasional Indonesia karena telah mengibarkan bendera merah putih, termasuk kapal yang digunakan untuk menangkap ikan. Kartu kecil dikeluarkan untuk kapal-kapal yang berukuran di bawah GT 7. Proses penerbitan kartu kecil ini dilakukan oleh Otoritas Pelabuhan dan KSOP.

6. Pengukuran Kapal

Melakukan pengukuran kapal merupakan langkah untuk menentukan dimensi dan daya tampung kapal. Ini merupakan bagian yang krusial dalam dunia maritim, untuk memastikan keselamatan, efisiensi, dan kehandalan operasional kapal.

Sebelum meluncur, setiap kapal harus melalui proses pengukuran untuk menetapkan dimensi dan tonase sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 8 Tahun 2013 tentang Pengukuran Kapal (Sudjastad k. , 2018: 80).

Dari ide ini, kita bisa menyimpulkan bahwa tujuan mengukur kapal adalah untuk mendapatkan data tentang ukuran fisiknya, seperti panjang, lebar, kedalaman, serta berat kotor (GT) dan berat bersih (NT). Diperlukan

untuk memenuhi syarat-syarat registrasi kapal agar sertifikat kebangsaan kapal dapat diterbitkan.

Seorang surveyor kapal adalah seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam melaksanakan pengukuran di atas kapal. Mereka merupakan para ASN di bawah naungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang telah mengikuti pelatihan dan pembinaan khusus sebagai surveyor. Setelah selesai melakukan pengukuran, surveyor kapal akan membuat catatan hasil pengukuran kapal untuk digunakan sebagai acuan dalam menerbitkan sertifikat ukuran kapal. Sertifikat kapal memuat informasi mengenai ukuran dan berat kapal berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan. Jika total berat kapal yang diukur lebih rendah dari GT 7, maka para petugas pengukur kapal akan memberikan hasil pengukuran kepada nakhoda kapal untuk diproses oleh pihak berwenang di pelabuhan dan dikeluarkan dalam bentuk kartu kecil. Bagi kapal dalam kategori tonase GT 7 hingga GT 175, pihak pemilik pelabuhan akan mengeluarkan sertifikat Pas Besar sebagai bentuk pengakuan resmi. Apabila jumlah keseluruhan tonase melebihi GT 175, maka pihak otoritas pelabuhan akan mengeluarkan sertifikat maritim.

7. Pendaftaran kapal

Registrasi adalah tahapan dimana kita mengirimkan informasi pribadi, seperti nama, alamat, dan sebagainya, ke dalam suatu organisasi atau instansi. Registrasi kapal adalah langkah penting yang mencakup informasi penting mengenai kapal, termasuk namanya, tempat pembuatannya,

pemilik atau perusahaannya, alamat pemilik kapal, ukuran dan segala hal terkait kapal lainnya.

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, proses registrasi kapal merupakan hal yang sangat vital dalam menentukan keabsahan dan kesesuaian kapal untuk berlayar di laut. Persyaratan dan prosedur pendaftaran kapal dapat ditemukan dalam Peraturan Kementerian Perhubungan Nomor 13 Tahun 2012, yang mencakup semua ketentuan terkait persyaratan dan prosedur pendaftaran kapal.

Tujuan utama dari proses pendaftaran kapal adalah untuk menetapkan status hukumnya dan memberikan informasi yang jelas tentang kebangsaan kapal serta identitas pemiliknya.

8. Pengertian Kapal

Menurut UU No 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, kapal adalah alat transportasi air yang memiliki berbagai bentuk dan jenis, yang dapat melaju dengan bantuan angin, tenaga mekanik, atau tenaga lainnya, atau ditarik oleh kendaraan lain.

Kapal adalah alat angkut yang dirancang khusus untuk pergerakan di laut, yang dapat digunakan untuk mengangkut penumpang dan barang, melakukan penangkapan ikan, memelihara keselamatan di perairan, dan lain-lain.

Umumnya, kapal memiliki dimensi panjang dan lebar yang disesuaikan dengan kebutuhan khususnya. Kapal juga dilengkapi dengan aneka fasilitas seperti mesin, peralatan navigasi, dan perlengkapan keselamatan yang lengkap. Berbagai macam kapal memiliki beragam

ukuran dan tujuan, mulai dari kapal penumpang, kapal kargo, kapal perang, kapal pesiar, hingga kapal tanker, dan sebagainya.

9. Kapal Nelayan

Menurut peraturan undang-undang Republik Indonesia Nomor Undang-Undang No. 31 Tahun 2004 mengenai Perikanan mendefinisikan kapal penangkap ikan sebagai segala jenis kendaraan laut, perahu, atau perangkat apung lainnya yang digunakan untuk berbagai kegiatan seperti menangkap ikan, mendukung kegiatan penangkapan ikan, budidaya ikan, pengangkutan ikan, pengolahan, pelatihan perikanan, serta penelitian dan eksplorasi di bidang perikanan.

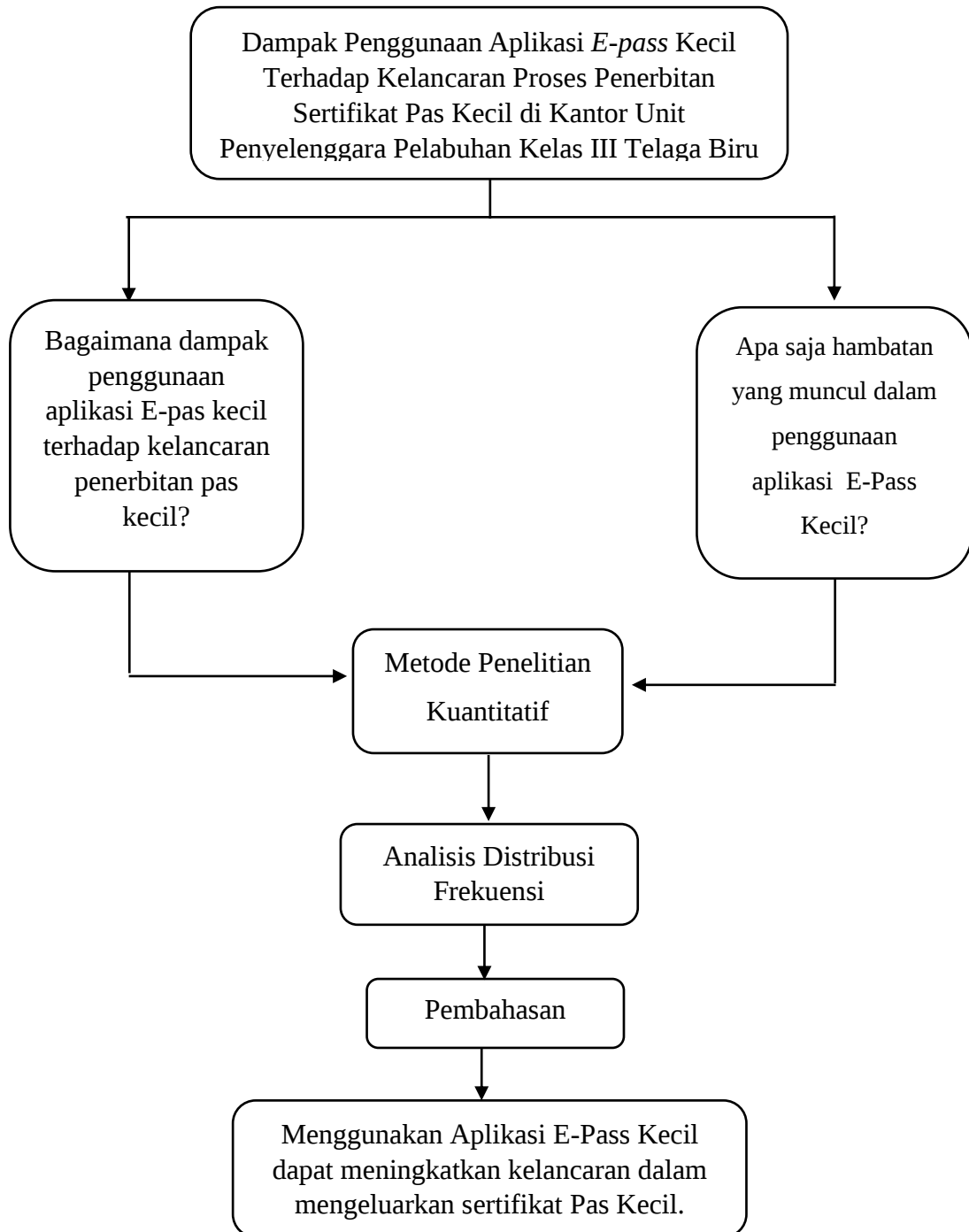
Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perahu nelayan adalah jenis kapal yang dipakai oleh para nelayan untuk melaut atau beroperasi di perairan lainnya.

Perahu nelayan dirancang secara khusus dengan fitur-fitur yang sesuai agar dapat memenuhi kebutuhan para nelayan ketika mereka mencari ikan di laut.

Kapal Penangkap Ikan adalah alat transportasi yang digunakan oleh para nelayan untuk menaklukkan lautan, sungai, dan danau dalam mencari hasil laut. Kapal-kapal ini bervariasi dalam ukuran, mulai dari yang kecil hingga yang besar, dilengkapi dengan fasilitas dan perlengkapan yang lengkap untuk menunjang kegiatan penangkapan ikan yang menantang.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pemikiran merupakan representasi ringkas dalam bentuk struktur yang berisi langkah-langkah atau alur pemikiran terkait data yang diteliti oleh peneliti. Dalam rangka memfasilitasi pembahasan Skripsi ini, peneliti telah merancang kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi adalah cara yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan yang bertujuan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu proses atau langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam rangka kerja lapangan, serta analisis analisis sistematis yang dikaitkan dengan kaidah ilmiah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk menemukan kebenaran dan prinsip di balik fenomena alam, sosial, atau kemanusiaan berdasarkan bidang keilmuan tertentu (Badan Pengembangan dan Penumbuhan Bahasa, 2020).

Selain itu, metodologi penelitian juga dapat disebut sebagai kerangka berpikir yang sistematis, logis, dan berbasis data yang diadopsi oleh para peneliti dalam suatu disiplin ilmiah untuk melakukan riset (I Made; 2020). Berdasarkan definisi dari kamus besar Bahasa Indonesia dan juga pandangan dari para ahli yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah kuantitatif diaplikasikan di dalam penelitian ini karena pada variabel yang di teliti memiliki hubungan sebab akibat. (Sugiyono, 2010). Menerangkan metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti sebuah populasi tertentu dengan mengumpulkan sebuah data menggunakan

instrumen penelitian yang bersifat kuantitatif serta memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru yang berlokasi di Jalan Pelabuhan No. 60, Telaga Biru, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan, Madura 69156. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai subjek penelitian dan akan dijadikan sebagai tempat penyebaran kuesioner dan pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu yang telah ditetapkan dalam surat tugas Praktik Darat, yang dimulai dari bulan Agustus 2022 hingga bulan Juli 2023.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono,2019), variabel berikut digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel bebas adalah sebuah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel ikatan disebut variabel independen. Variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini adalah Aplikasi E-pas Kecil.
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penerbitan Sertifikat.

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi E-Pas Kecil

Aplikasi E-Pas Kecil merupakan sebuah aplikasi yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut guna untuk

mempermudah pengguna jasa atau pemilik kapal dalam proses pengajuan permohonan Pas Kecil. Menurut (Kasus Pada Penyampaian SPT Tahunan Dosen et al., 2016) dimensi atau indikator aplikasi dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a) Kemudahan dalam mengoperasikan Aplikasi E-Pas Kecil .
- b) Kemudahan dalam melaporkan atau membuat permohonan sertifikat Pas Kecil menggunakan Aplikasi E-Pas Kecil.
- c) Ketepatan dalam proses permohonan sampai penerbitan sertifikat Pas Kecil menggunakan Aplikasi E-Pas Kecil sehingga lebih efektif
- d) Kecepatan dalam proses permohonan sampai penerbitan sertifikat Pas Kecil menggunakan Aplikasi E-Pas Kecil sehingga lebih efektif.
- e) Efisiensi biaya, waktu dan tenaga dalam proses permohonan dengan menggunakan Aplikasi E-Pas Kecil sehingga lebih ekonomis dan praktis.

2. Proses Penerbitan Sertifikat

Proses Penerbitan Sertifikat adalah serangkaian tindakan atau prosedur yang harus diikuti untuk menghasilkan dokumen resmi yang mengkonfirmasi status, kepemilikan, dan kepatuhan kapal terhadap standar keselamatan dan peraturan yang berlaku dalam konteks pelayaran dan maritim. Sertifikat kapal ini berfungsi sebagai bukti bahwa kapal tersebut memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas maritim atau lembaga terkait, dan dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan perkapalan, termasuk pemilik kapal, otoritas pelabuhan, dan lembaga pemerintah terkait lainnya.

Proses penerbitan sertifikat kapal melibatkan langkah-langkah seperti pemeriksaan dan verifikasi keamanan kapal, penilaian kondisi teknis kapal, memastikan pemenuhan persyaratan hukum dan peraturan maritim, dan pembuatan serta penerbitan sertifikat tersebut. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa kapal memenuhi standar keselamatan, lingkungan, dan operasional yang diperlukan untuk menjaga keselamatan awak kapal, melindungi lingkungan laut, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pelayaran yang berlaku. Menurut Meilani et al. (2020) yaitu :

a) Performa Pekerjaan (Job performance)

Menjelaskan tentang dampak penggunaan layanan aplikasi E-Pas kecil.

b) Produktifitas kerja (Task Productivity)

Aplikasi ini memberikan dampak terhadap produktifitas penerbitan sertifikat pas kecil.

c) Efektif (Effectiveness)

Menjelaskan tentang keefektifan aplikasi dalam proses penerbitan sertifikat pas kecil.

d) Mempermudah pekerjaan (timesline)

Aplikasi mempermudah pengguna jasa untuk mengajukan permohonan penerbitan sertifikat secara online.

e) Pengurangan biaya (cost reductions)

Aplikasi ini memberikan manfaat pada pengguna aplikasi agar tidak mengeluarkan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi mengacu pada jumlah objek atau objek yang menunjukkan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti yang akan dipelajari dan berdasarkan itu ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini terfokuskan pada para nelayan di Pantai Utara Pulau Madura, yang berdasarkan jumlah data di peroleh pada tahun 2022-2023 sebanyak 170 kapal nelayan.

2. Sampel

Metode seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218) menjelaskan bahwa teknik *purposive sampling* merujuk pada metode pengambilan sampel data yang dilakukan berdasarkan pertimbangan khusus. Teknik *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik khusus yang dianggap memiliki hubungan dengan karakteristik populasi yang akan diteliti. Ciri-ciri ini telah diketahui oleh para peneliti. Sehingga mereka hanya perlu mengaitkan unit sampel berdasarkan kriteria-kriteria khusus. Dikarenakan terbatasnya jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Penggunaan *purposive sampling* memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (1) Sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian; (2) Metode ini relatif mudah untuk dilakukan; dan (3) Sampel yang dipilih biasanya merupakan individu atau personal yang mudah dijangkau atau ditemui oleh peneliti. Salah satu kelemahan dari penggunaan teknik *purposive sampling*

adalah; (1) Tidak terjaminnya representatifitas jumlah sampel yang digunakan; (2) Tidak adanya kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih; dan (3) Tidak dapat digunakan untuk membuat generalisasi statistik.

E. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang dijadikan acuan oleh peneliti untuk mendukung analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari narasumber dan disediakan dalam bentuk data kepada peneliti. Dalam studi ini, survei dilakukan terhadap para nelayan di Pantai Utara Pulau Madura melalui penyebaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010), sumber data sekunder merujuk pada data yang diperoleh dan dibagikan kepada peneliti secara tidak langsung. Sumber data yang digunakan dalam studi ini adalah data yang diperoleh melalui website, literatur, penelitian sebelumnya, media cetak, dan media online.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian ilmiah dan memiliki peran yang sangat vital dalam proses penelitian. Keberhasilan dari sebuah penelitian seringkali tergantung pada ketelitian dan sistematis dalam pengumpulan data (Rahayu & Ayu, 2021).

Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

a. Kuisisioner

Pengamatan dari kuesioner meliputi daftar pertanyaan dan pertanyaan yang mengenai efek penggunaan aplikasi E-Pas kecil terhadap proses penerbitan sertifikat Pas Kecil yang diperlihatkan kepada para nelayan di wilayah kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru. Jawaban atas pertanyaan tersebut akan memberikan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh peneliti. Angket tertutup adalah jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner tertutup ini ditandai oleh pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab secara bebas sesuai keinginan responden. Responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat mereka dengan memberikan tanda centang. Dalam studi ini, peneliti telah menetapkan kondisi sosial yang spesifik yang disebut sebagai variabel penelitian. Dalam studi ini, skala Likert digunakan untuk mengolah data hasil dari kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa skala Likert dimanfaatkan sebagai alat ukur untuk mengetahui pendapat, persepsi, dan sikap individu terhadap situasi sosial. Peneliti juga telah menetapkan bahwa kondisi sosial secara spesifik menjadi variabel dalam penelitian ini.

Skala Likert memiliki beragam jawaban berdasarkan beberapa kriteria penilaian. Menurut Sugiyono (2017), berikut adalah kriteria penilaian menggunakan skala Likert:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiono 2023

Terdapat 5 alternatif pemilihan jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) atau dapat di modifikasi dalam 4 pilihan jawaban meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS) dimana empat pilihan jawaban digunakan dalam penelitian ini, tahap selanjutnya yaitu penyebaran kuesioner. Di dalam penyebaran kuesioner peneliti menggunakan metode penyebaran online. Kuisisioner dalam penelitian ini akan dibagikan secara online kepada para nelayan wilayah kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru.

b. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek tertentu di lokasi penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks data dalam situasi sosial secara keseluruhan (Martono, 2019).

Setelah selesai melakukan praktik darat, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses penerbitan sertifikat dan penggunaan aplikasi di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru.

c. Studi Pustaka

Menurut Martono (2019), kegiatan studi pustaka melibatkan langkah-langkah mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur yang terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, para peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, catatan, dan dokumen yang dapat ditemukan di perpustakaan Politeknik Pelayaran Surabaya. Mereka juga mencari referensi dari berbagai sumber online untuk mendukung penulisan skripsi ini.

d. Teknik Dokumentasi

Menurut Martono (2019), metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari lokasi atau area penelitian. Tujuan dari proses dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber-sumbernya, seperti buku, dokumen, dan data penelitian yang terkait (Sudaryono, 2018). Dalam studi ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data dan dokumentasi, mulai dari proses pengukuran kapal hingga penerbitan sertifikat Pas Kecil oleh Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah proses krusial dalam penelitian di mana peneliti melakukan interpretasi dan memahami data yang sudah dikumpulkan. Maksudnya adalah untuk menemukan pola, tren, keterkaitan, dan hasil yang

berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setelah data telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyederhanakan data agar lebih mudah dimengerti dan diakses diartikan. Dalam penelitian kuantitatif, pengujian data melibatkan proses penilaian terhadap keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan. Aktivitas yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber data lainnya dikumpulkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode teknik Analisis Distribusi Frekuensi

Statistik Distribusi Frekuensi adalah metode statistik deskriptif yang dapat digunakan untuk menganalisis distribusi frekuensi dari gejala dalam satu variabel. Dalam upaya memahami karakteristik data observasi, data tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kelompok atau kelas, di mana setiap kelas menampung sebagian data observasi. Data observasi yang telah dikelompokkan ini kemudian disusun dalam sebuah tabel yang disebut tabel distribusi frekuensi. Tujuan dari pembuatan tabel distribusi frekuensi adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data observasi tersebut. Dalam tabel distribusi frekuensi, terdapat berbagai kelas yang masing-masing menampung sejumlah data observasi.

Distribusi frekuensi dapat didefinisikan sebagai penyusunan data angka berdasarkan jumlah atau kategori. Jika data diatur berdasarkan jumlah, maka disebut sebagai distribusi frekuensi kuantitatif, sedangkan jika data diatur berdasarkan kategori, disebut sebagai distribusi frekuensi kualitatif. Sebagai contoh, data mengenai hasil belajar, prestasi belajar, atau jumlah siswa merupakan contoh dari distribusi frekuensi kuantitatif, sementara data mengenai jenis kelamin, jenis pekerjaan, atau status pernikahan termasuk

dalam distribusi frekuensi kualitatif.

Tabel adalah alat yang digunakan untuk menyajikan data statistika dalam bentuk baris dan kolom. Dalam konteks ini, Tabel Distribusi Frekuensi digunakan untuk menyajikan data statistik dalam bentuk baris dan kolom, di mana angka-angka dalam tabel tersebut mencerminkan frekuensi dari variabel yang sedang diteliti dalam suatu penelitian.